

ISSN : 2252-584X

LEMBAGA PENGABDIAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**UHAMKA**



# JURNAL SOLMA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. <b>Meningkatkan Keahlian Jurnalistik Melalui Pelatihan Jurnalistik Online Bagi Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem Pacitan, Kabupaten Lamongan</b> Sri Mustika dan dan Said Romadlan .....	1
2. <b>Pengobatan Gratis Bagi Warga Muhammadiyah Cabang Tirtajaya, Karawang, Jawa Barat</b> Budi Arman, Fatimah Nisma, Fetrimen, Almawati Situmorang dan Muhammad Ramdan .....	11
3. <b>Pelatihan Peningkatan Skill Ibu Rumah Tangga Membuat Masakan Layak Jual di Rw 06 dan Rw 11 Kelurahan Leuwinanggung Kecamatan Cimanggis Depok</b> Tellys Corliana, Suswandari, dan Sri Giyanti .....	19
4. <b>Pemberdayaan Tepung Gaplek Sebagai Bahan Makanan Campuran Dengan Tepung Kacang Kedelai Untuk Meningkatkan Kadar Protein Pada Kue Jajanan di Kecamatan Cibinong Cianjur Selatan Jawa Barat</b> Ahmad Faridi, SP, MKM .....	29
5. <b>Pembekalan Keterampilan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan <i>The Protean Career</i> Bagi Guru-Guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Kota Serang Banten</b> Titik Haryati dan Rezkini Alwin Batubara .....	41
6. <b>IbM Workshop Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru SD Binaan IV Cipayung Jakarta Timur</b> Rahmiati, Agustina Tri Wijayanti dan Yoppy Wahyu Purnomo .....	47
7. <b>Pelatihan Pembelajaran Alternatif Melalui Mind Mapping Bagi Guru Paud dan TK dalam Mengajarkan Huruf Hijaiyyah Kepada Anak Usia 4-7 Tahun</b> Yusnawati, Dede Mardiyah, Kristiana Maryani dan Zakiah .....	55
8. <b>Pembinaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Karang Taruna di Kelurahan Srengseng Kota Administrasi Jakarta Barat</b> Connie Chairunnisa .....	63

9. **Sosialisasi UU Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu Ibu dan Kader PKK Kelurahan Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan Banten**  
Novi Andayani Praptiningsih, Syaiful Rohim, dan Sri Kusnarmini ..... 75
10. **Penyuluhan dan Pelatihan Peran dan Fungsi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) Untuk Warga Muhammadiyah Cabang Tirta Jaya Karawang, Jawa Barat**  
Fatimah Nisma, Rahmah Elfiani, Budi Arman, dan Siska ..... 89
11. **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Jamu Herbal Dalam Bentuk Minuman Kesehatan di Desa Bojong Gede Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat**  
Supandi, Sri Nevi Gantini, Kriana Efendi, dan Margiono. .... 101
12. **Pelatihan Pengembangan Integritas Moral Siswa SMA Muhammadiyah 3 Jakarta Melalui Peningkatan Kompetensi Moral Dalam Rangka Menurunkan Tingkat Perilaku Menyontek di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta**  
Subhan El Hafiz dan Indah Megawati Aswin ..... 107
13. **Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Tapos, Depok**  
Suswandari. dan Eka Nana Susanti. .... 125
14. **Penyuluhan Bisnis Syariah Guna Meningkatkan Ekonomi Anggota Perguruan Muhammadiyah**  
Nurul Ichsan, Nandi Rahman, ..... 135

**JURNAL  
LEMBAGA PENGABDIAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd

**Pengarah:**

Dr. H. Muchdie, M.Si  
Dr. H. Pudjo Sumedi As, M.Ed  
Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum  
Drs. Zamah Sari, M.Ag

**Ketua Redaksi:**

Dr. Suswandari, M.Pd

**Wakil Ketua Redaksi :**

Gufon Amirullah, M.Pd

**Mitra Bestari**

Prof. Dr. Syaom Barliana, M.Pd (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. C. Teguh Dalyono, MS (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)  
Dr. Margaretha Hanita, M.Hum (Universitas Indonesia)  
Dr. Firman (Universitas Negeri Padang)  
Dr. Siti Fajarayani, M.Pd (Universitas Siliwangi Tasikmalaya)

**Penyunting :**

Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latif, M.Pd  
Dr. Rudy Gunawan, M.Pd  
Dr. Prima Gustiyanti  
Ipik Muhammad Fikri  
Dr. Anik Tri Suwarni, MM  
H. Endy Syaiful Alim, ST.,MT

**Grafis:**

S. Teguh Rahardjo

**Adminstrasi & Distribusi:**

Afdol Lubis, A.Md  
Eka Nana S., S.Pd

**Alamat Redaksi :**

Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo, Jakarta Timur Telp. (021) 87781809

**JURNAL LPPM UHAMKA**, terbit secara berkala dua kali setahun pada April dan Oktober, Redaksi menerima artikel hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berupa inovasi dan aplikasi IPTEKS. Penulis yang artikelnya dimuat akan mendapatkan bukti nomor penerbit dan cetak lepas masing-masing sebanyak 2 eksemplar. Pemuatan suatu artikel tidak selalu mencerminkan sikap dan pendirian redaksi.

## **ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **PEMBINAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF (UEP) KARANG TARUNA DI KELURAHAN SRENGSENG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

**Oleh:**

**Dr.Hj.Connie Chairunnisa,MM**

#### **ABSTRAK**

Salah satu upaya masyarakat dan pemerintah untuk menanggulangi kenakalan remaja pada waktu itu (1960) membuat proyek percontohan Karang Taruna, hingga saat ini Karang Taruna dijadikan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Seiring dengan waktu yang berjalan melalui instansi pemerintah (Kementerian Sosial) Karang Taruna Provinsi DKI Jakarta yang berjumlah sekitar tiga ribuan tersebut perlu diberdayakan melalui Usaha Ekonomi Produktif

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh gambaran bahwa UEP Karang Taruna berada dalam kondisi kurang sehat karena banyak tantangan yang dihadapi terutama manajemen pengelolaannya dan pelayanan terhadap pelanggan yang kurang memuaskan.

Tindakan korektif yang perlu diambil agar membawa perubahan yang signifikan adalah meningkatkan efektifitas dan kinerja dengan perbaikan pengelolaan UEP Karang Taruna melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan , sedangkan tindakan yang perlu dilakukan untuk membawa perubahan yang signifikan terhadap citra UEP Karang Taruna adalah memberdayakan keberadaannya seoptimal mungkin, baik dari Pemda maupun dari masyarakat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan generasi muda melalui UEP Karang Taruna.**

# **I.PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sejak tanggal 26 September 1960 Karang Taruna lahir sebagai salah satu wadah pembinaan generasi muda harapan Bangsa. Urgensi pembinaan ini sejalan dengan tuntutan proses pembinaan alih generasi yang memiliki program jangka panjang . Proses inipun tidak lepas dari dorongan para peng gagas cita-cita untuk menjadikan pemuda sebagai tunas bangsa . Berawal dari sebuah proyek percobaan Karang Taruna (Experimental Project Karang Taruna) yang berkolaborasi dengan jawatan Pekerjaan Sosial yang bermarkas di Kampung Melayu diluncurkan visi dan misi bagi proses penyaluran kreativitas anak-anak muda Jakarta. Waktu itu Gazali Sekretaris Yayasan Perawatan Anak Yatim Piatu (YPAY) dan Lembaga Sosial Kampung Melayu meluncurkan proyek berbasis Karang Taruna sebagai solusi mengatasi kenakalan remaja pada waktu itu,yang pada umumnya membuat pusing kepala para orang tua.

Proyek inipun sukses diterima oleh Pemprov DKI Jakarta sebagai salah satu wahana pembinaan pemuda dalam mengisi cita-cita bangsa. Dalam kurun waktu yang cukup panjang, Karang Taruna pun terus melebarkan sayapnya, tumbuh dan berkembang di berbagai pelosok ibukota, bahkan hingga di Kepulauan Seribu. Berdasarkan data dari Dinas Sosial DKI Jakarta dapat diketahui bahwa pengurus Karang Taruna yang aktif hingga saat ini berjumlah 8.010 orang, tersebar di lima Wilayah dan satu di Kepulauan Seribu. Keanggotaan Karang Taruna berdasarkan pasal 4 Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna,menganut sistem stesel pasif, artinya seluruh generasi muda dalam lingkungan desa atau Kelurahan atau Komunitas adat sederajat yang berusia 11 Tahun sampai dengan 45 tahun,selanjutnya disebut sebagai warga Karang Taruna.

Peran Karang Taruna di era reformasi saat ini sungguh sangat strategis, dengan menganut stelsel pasif warga Karang Taruna yang tercipta dari grass root (Kelurahan) sebanyak 267 Kelurahan di wilayah Provinsi DKI Jakarta , berarti jumlah warga Karang Taruna di Provinsi DKI Jakarta ada sebanyak kurang lebih 3.358.104 ( 45% dari jumlah penduduk Jakarta 7.462.455 ) dengan prakarsa asumsi 65% nya usia bawah umur 11 tahun dan di atas 45 tahun . Dengan jumlah sebanyak itu Karang Taruna diharapkan dapat berperan aktif dan produktif dalam kehidupan remaja , sehingga dapat menjauhi dari pemakaian narkoba dan juga Karang Taruna diharapkan dapat menciptakan suasana kehidupan kelompok remaja yang aman, rukun, tentram, damai, cerdas, serta trampil. Sadar dan bertanggung jawab dinamis dan siaga terhadap perkembangan dan perubahan di abad globalisasi ini. Berkaitan dengan peran Karang Taruna tersebut pembinaan nya melalui pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif , jadi masing-masing Karang Taruna secara individu diberikan pelatihan untuk berwirausaha sehingga mereka dapat menghidupi diri sendiri dan juga dapat meringankan beban orang tua. Dimulai dari sekedar hobby yang disenangi menjadi suatu usaha yang produktif menghasilkan. Seperti Karang Taruna yang berada di Kelurahan Srengseng Dikih Wahyu Setiyawan hobinya senang membaca buku cerita dan Koran, membuka usaha buku bacaan umum , Begitu pula dengan Deni yang senang memelihara binatang, mencoba usaha ternak tikus putih sejak tahun 2008 hingga sekarang sudah berhasil mengembang biakkan menjadi beribu-ribu tikus putih dari awalnya hanya sekedar hobi 100ekor anak tikus putih jantan dan betina. Lebih inovatif lagi yang dilakukan oleh Haerani mempunyai usaha ekonomi produktif daur ulang Koran bekas menjadi produk kerajinan yang mempunyai nilai jual.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tim beralasan untuk meningkatkan pemberdayaan usaha ekonomi produktif Karang Taruna tersebut melalui kegiatan penataran dan pelatihan kewirausahaan .

## **2.1.Kerangka Teoritis**

- 1.Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan raapengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan orang lain yang menjadi perhatiannya .
2. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok masyarakat, termasuk individu.
3. Pemberdayaan sebagai tujuan adalah keadaan atau hasil yang ingin dicapai yaitu masyarakat yang berdaya, yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ( Edi Suharto, 2009).
4. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*Ability to create the new and different*, Drucker, 1959).
5. Wirausaha menurut Dan Steinhoff dan John F.Burgess (1993:35) adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha.
6. Hal yang terpenting dalam membangun suatu usaha adalah memahami manajemen keuangan dan membuat perencanaan keuangan yang logis dan terencana dengan baik.
7. Eddy (2009:137) mendefinisikan manajemen keuangan adalah proses memberikan informasi keuangan yang kepada wirausahawan dalam format yang mudah dan tepat waktu.

8. Efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan.

Peter Drucker seorang ahli manajemen mendefinisikan efektifitas adalah melakukan pekerjaan **yang** benar (doing the right things), sedangkan efisien adalah melakukan pekerjaan **dengan** benar (doing the things right) merupakan perhitungan ratio antara keluaran (output) dengan masukan (input).

Dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja (Performance) manajemen adalah efisiensi dan efektifitas.

Lewis dan Smith (1994:317) menyatakan bahwa keefektifan merupakan suatu kondisi yang mampu menghasilkan keputusan atau pencapaian hasil bagi kepuasan pelanggan.

Pendapat ini mengisyaratkan bahwa keefektifan berarti kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan secara optimal.

9. Sementara itu di dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan sebagai suatu unit organisasi . Pengertian Organisasi oleh Mondy Premeaux (1995:202) dikatakan sebagai dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan secara swadaya yang berbasis kepada kekuatan sendiri.

Mengelola dapat diartikan sebagai how to manage, artinya bekerja dengan dan melalui individu-individu dan kelompok-kelompok dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Blanchard 1985:5). Jadi dalam mengelola tidak hanya aspek individu-individu atau kelompok-kelompok tetapi juga sumber daya lainnya . Sedangkan tujuan pengelolaan ini adalah pencapaian apa yang telah disepakati dan jika tujuan tersebut tercapai dengan baik, maka hal itu dapat dikategorikan efektif.

Telah dikatakan di atas bahwa KUBE dilaksanakan untuk mencapai tujuan baik untuk ketua dan anggota kelompok maupun konsumen sebagai pelanggan. Oleh karena itu dalam mengukur efektifitas di dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan . Hal ini

dibenarkan oleh Martani (Seminar 2006) yang mengatakan: mengukur efektifitas tidak mudah maka pendekatan yang dilakukan adalah melakukan pengukuran efektifitas pada bagian-bagian dari organisasi, misalnya keuntungan, pertumbuhannya, market share, kepuasan pelanggan, pengembangan sumber daya manusianya.

Kepuasan pelanggan menurut Kotler & Kevin (2008:138-139) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk atau hasil terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas, jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas dan jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.

10. Pendapat Kotler sejalan dengan Freddy, menurut Freddy Rangkuti (2006:30)

“Kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai respon pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakan setelah pemakaian . “ Sedangkan menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (2001:102) “ Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purna beli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan , sedangkan kepuasan ketidakpuasan timbul apabila hasil (outcome) tidak memenuhi harapan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah persepsi pelanggan mengenai perbedaan antara “ kenyataan dan harapan (Dasain and dasolin) dalam menggunakan jasa/produk . Maksudnya jika kenyataan lebih baik /tinggi dari pada harapan maka ia merasa puas, sebaliknya jika kenyataan lebih jelek /rendah dari harapan maka ia akan kecewa

Dari teori-teori tersebut di atas diduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberdayaan dengan pembinaan yang berkelanjutan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat/ karang taruna.

Analisis situasi saat ini posisi Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Karang Taruna, belum berjalan secara optimal dan perlu diberikan stimulan baik berupa bantuan modal maupun pendidikan kewirausahaan, penyuluhan tentang ketrampilan di dalam memasarkan usaha, dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada. Kondisi

UEP masih terlihat memprihatinkan karena bilamana hanya berdasarkan hobi semata untuk berbisnis tanpa dibekali ketrampilan maupun ilmu pengetahuan ibarat orang berjalan hanya menggunakan sebelah kaki. Modal yang terkumpul pun bisa habis bilamana tidak di kelola dengan baik dan benar. Namun demikian semangat juang yang masih ada di dalam hati Karang Taruna membuat Usaha Ekonomi Produktif ini masih tetap eksis.

## **II. METODE PENDEKATAN.**

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas ,maka Tim memberikan solusi dan metode pendekatan , sebagai berikut:

1. Memberikan pembinaan berupa pelatihan/penyuluhan melalui pendekatan pemberdayaan kewirausahaan, keuangan sederhana dan jangkauan pemasaran yang lebih luas .
2. Melakukan perubahan yang diarahkan pada system lingkungan yang lebih luas melalui metode pendekatan penanaman nilai-nilai luhur dan ilmu pengetahuan sehingga mampu dan trampil dalam menyusun perencanaan bisnis.
3. Menumbuh kembangkan pola berpikir kewirausahaan (entrepreneur) bagi Karang Taruna melalui metode pendekatan upaya-upaya peningkatan Usaha Ekonomi Produktif, yaitu menanamkan rasa percaya diri, memberikan petunjuk cara usaha yang benar dan dapat menarik pelanggan, memberikan petunjuk cara memupuk modal usaha dan pengelolaan keuangan secara sederhana.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jika ada orang bertanya tentang Karang Taruna, tentunya ada banyak jawaban miring yang akan kita jawab. Apaboleh buat, tempat kumpulnya para pemuda ini sudah identik dengan sejumlah kegiatan yang nyaris tidak begitu penting. hiuran dari warga untuk sumbangan sejumlah kegiatan mereka.

Tetapi berbeda dengan Karang Taruna yang berada di Kelurahan Srengseng Jakarta Barat dari mulai sekedar hobi yang disenangi mejadi suatu usaha yang produktif menghasilkan bahkan dapat menyerap tenaga kerja.

Namun demikian Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna tersebut masih belum optimal, hal ini disebabkan beberapa kendala, antara lain masalah yang klasik yang selalu ditemui bagi usaha ekonomi lemah, yaitu masalah permodalan dan masalah manajemen pengelolaannya serta masalah pemasaran produk yang dihasilkan .

Permasalahan tersebut di atas merupakan sarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 2 (dua) dari tanggal 28 sampai dengan 29 Juli 2011 bertempat di gedung Sasana Krida Karang Taruna, Jalan Raya Srengseng No.1 Rt 02/Rw 02 Kecamatan Kembangan Kelurahan Srengseng Jakrta Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan yang bervariasi, terdiri dari:

1. Metode ceramah, nara sumber terlebih dahulu memberikan penjelasan-penjelasan dan tujuan-tujuan kegiatan kepada para peserta pelatihan kewirausahaan ini.

2. Metode simulasi, kepada para peserta ditugaskan untuk mempraktekan perolehan yang selama ini di dapat dalam pelatihan/pembinaan.

Adapun target khalayak sasaran adalah Karang Taruna sebanyak 3 orang dan Tokoh masyarakat berjumlah 10 orang , sehingga berjumlah 40 orang yang bertempat tinggal/ tempat usaha di Kelurahan Srengseng dan Kelurahan disekitarnya.

**Target Luaran:**

Setelah mengikuti Pembinaan dan Pelatihan, diharapkan:

1. Terberntuknya pola berpikir kewirausahaan Karang Taruna untuk dapat memajukan Usaha Ekonomi Produktif nya.
2. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan Karang Taruna dan masyarakat tentang pengelolaan UEP dengan baik dan benar.
3. Memotivasi Karang Taruna dan Masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi.

**Bentuk Kegiatan:**

1. Metode Ceramah dan diskusi, dengan 3(tiga) Nara Sumber,yaitu:
  - 1.1. Dr.Hj.Connrie Chairunnisa,MM , dengan materi Manajemen Kewirausahaan.
  - 1.2. Dr.Hj.Anik Tri Suwarni,MM, dengan materi Manajemen Pemasaran.
  - 1.3. Kurnia Heriansyah, S.E.M.Ak dengan materi Manajemen Keuangan .
2. Pembinaan/ Pelatihan langsung di lokasi tempat UEP
3. Memberikan petunjuk dan pedoman cara usaha yang benar dan baik dalam rangka pengembangan UEP secara lebih signifikan lagi.

### **Implikasi :**

1. Akan berdampak positif bilamana terdapat pembinaan dan pemberdayaan UEP Karang Taruna secara terus menerus dan berkesinambungan.
2. Akan berdampak positif bilamana Pusat (Kementrian Sosial) Pemda DKI Jakarta memberikan bantuan modal stimulan kepada UEP Karang Taruna Jakarta Barat.
3. Akan berdampak positif bilamana kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus selama 6 bulan.
4. Akan berdampak positif bilamana para pengusaha mau membimbing dan menjadi bapak angkat bagi UEP Karang Taruna.

### **IV. SIMPULAN:**

1. Dengan adanya pembinaan dan pelatihan bagi UEP Karang Taruna di Kelurahan Srenseng dan sekitarnya dapat meningkatkan pengetahuan dan menanamkan jiwa entrepreneurship sehingga bisa survival di dalam menjalani kehidupan yang semakin kompetitif.
2. Adanya perubahan perilaku yang signifikan dari sikap Karang Taruna selama mengikuti pembinaan dan pelatihan ke arah yang positif yang ditandai dengan sikap antusias bertanya dan berinteraksi sesama teman Karang Taruna dalam rangka perbaikan UEP yang dikelola oleh mereka.

### **V. UCAPAN TERIMA KASIH:**

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu kami di dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberdayaan UEP Karang Taruna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi,Isbandi Rukminto (2002), *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan kesejahteraan Sosial*,Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Barker, George R. (1997) ,” *Social Capital and Policy Development*” dalam David Robinson , *Social Capital and Policy Development*, Wellington: Institute of Policy Studies.
- Bloom,S.Benjamin, (1977) *Taxonomy Of Educational Objectives, Cognitive Domain*, Logman,New York and Lonndon.
- Bawsir, Revrisond (2003), ”*Bahaya Globalisasi Neoliberal*” dalam *Republika*, 8 Desember .
- Elson, Dine (1997), ”*Economic Paradigms Old and New*”: The Case of Human Development , London: MacMillan Press.
- Potter, Robert B and Sally Lloyd-Evans (1998), *The City in The Developing Worl*, Harlow: Logman.
- Rappaport, J. (1984), *Studies in Empowerment: Introduction to the Issue*, Prevention In Human Issue, USA.
- Robbins, Stephen P. And Timothy A.Judge,*Organizational Behavior*, New Jersey, Pearson Prentice Hall, 2007
- Suharto, Edi (1997), *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS).

Suharto, Edi (2009), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, PT.Refika Aditama, Bandung.

Akdon. *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Stratejik untuk Manajemen Pendidikan)* Bandung: Alfabeta, 2006

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian tindakan kelas.*Jakarta :Bumi Aksara . 2006

Blanchard, Ken. *Leader of The Future*. New York :Yossey Bass Inc.1996

Brownds, Greg et.al *Total Quality Management*, Singapore: McGraw Hil, Inc. 1997

Buhler, Patricia . Alpha teach yourself, *Management Skill, 24 jam*, diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto cs. Edisi pertama, Jakarta, Pranada ,2004

Burus Jr. William J *Performance Measurement, Evaluation and incentives* , Boston: Harvard bissnes 1992

Carr, Wilferd and Stephen Kemmis becoming critical, *Education ,knowledge, and Action Research* , Australia: Deokin University. 1997.

Covey, Stephen R. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Fire Side.1990

Cohen, Allan R.et al. *Effective Behaviorr ini Organizations*, Chicago: McGraw-Hill, 1995

Gibson, Ivancevich and Donnely, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku,Struktur, Proses*. Edisi Ke empat , Jakarta: Erlangga.1984

Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vo.IX, No.32 Juni 2010, Dian Samudra Jogjakarta .

- Kemmis, Stephen and Robin Mc Taggart. *The Action Research Planner*. Australia: Deakin Univ. 1990
- Morabito, Joseph, Ira Sack, and Anilumar, Bhate, *Organizatin Modeling*, New Jersey: Prant Hill 1999
- Rangkuti, Freddy. *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2003
- Sagala,Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat : Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta : PT.Rakarta Samarta, 2004
- Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : PT Grasindo, 1996.
- Stringer, Ernest T, *Action Research* Second Edition. London: Sage Publications, 1999.
- Suardi, Rudi. *Sistem Manajemen Terpadu. ISO 9000: 2000* Jakarta : PT Remaja Rosdakarya 2001
- Tenner, Arthur R. And Irving J. De Toro, *Total Quality Management. Three Steps To Continuous Improvement*. Massachusetts : Addison-Wesley Publishing Company 1992
- Tjiptono, Fandy and Anastasia Diana . *Total Quality Management*. Yogyakarta,Andi.2000
- Tillar, HAR, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

## DEKUMENTASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA



## PARA NARA SUMBER SEDANG MEMBERIKAN PEMBINAAN DAN PELATIHAN KEPADA KARANG TARUNA SRENGSENG





**USAHA EKONOMI PRODUKTIF KARANG TARUNA (HAERANI)  
SEDANG MELAKUKAN PROSES PEMBUATAN POT BUNGA DARI  
KERTAS KORAN BEKAS**

**HASIL PRODUKSI DARI KERTAS KORAN MENJADI POT BUNGAN  
TEMPAT TISU DAN KOTAK PERHIASAN**

